

ANALISIS ALASAN POLIGAMI BAWAH TANGAN

(Studi Kasus di Desa Tugu Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh:

**YULIYANTI
NIM: 30501402680**

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYYAH
JURUSAN SYARI'AH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2018**

ABSTRAK

YULIYANTI, NIM: 30501402680 “ANALISIS ALASAN POLIGAMI BAWAH TANGAN (Studi Kasus di Desa Tugu Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)” poligami bawah tangan merupakan fenomena yang terjadi dalam beberapa kehidupan masyarakat yang kurang kesadaran akan pentingnya arti sebuah pernikahan, sehingga dengan jalan pintas melakukan poligami secara bawah tangan sebagai jalan akhir. Dalam hukum Islam maupun hukum positif sudah diatur mengenai prosedur dan aturan bagi seseorang yang akan melakukan poligami dengan alasan-alasan yang dapat dijadikan dalil untuk melakukan poligami dengan proses yang benar. Suami yang ingin berpoligami atau ingin memiliki istri lebih dari satu disyaratkan untuk dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya sehingga dapat tercapai keharmonisan dalam berumah tangga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di Desa Tugu Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu 5 orang responden seorang suami yang melaksanakan poligami secara bawah tangan.

Poligami bawah tangan yang terjadi di masyarakat Desa Tugu yaitu karena alasan tidak mendapatkan izin dari istri pertama serta proses perijinan poligami di Pengadilan Agama yang dirasa cukup rumit dan membutuhkan biaya yang pastinya tidak sedikit, sehingga mereka harus memilih jalan nikah *sirri*.

Dari hasil analisis, sebenarnya hukum Islam tidak menjelaskan secara spesifik mengenai prosedur poligami yang disyaratkan baik dalam al-Qur'an maupun hadist, walaupun ada yang berpendapat bahwa harus ada izin dari istri pertama bagi suami yang akan berpoligami itu merupakan pendapat dari sebagian ulama, dan ada beberapa orang yang berpoligami hanya berdasarkan hukum Islam semata padahal sudah ada dalam KHI dan Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang didalamnya juga mengatur tentang prosedur tentang poligami.

Kata kunci: *Poligami Bawah Tangan.*

ABSTRACT

YULIYANTI, NIM: 30501402680 ANALYSIS OF POLYTHAMI BELOW REASON (Case Study in Tugu Village, Sayung Sub-district of Demak District) polygamy under the hands is a phenomenon that occurs in some community life that lack of awareness of the importance of a marriage, so with a short cut polygamy under the hands as a final way. In Islamic law as well as positive law has been set about the procedures and rules for someone who will do polygamy with the reasons that can be used as a proposition to do polygamy with the right process. Husbands who want to have polygamy or want to have more than one wife are required to be fair to their wives so as to achieve harmony in marriage.

This research is field research (Field Research) that is research conducted in Tugu Village Subdistrict of Sayung Regency of Demak, this research is qualitative by using method of interview and documentation. Research subjects were 5 respondents a husband who carry out polygamy under the hands.

Polygamy under the hands of the people of Tugu Village is due to the reason of not getting permission from the first wife and the process of licensing polygamy in the Religious Courts that are considered quite complicated and require a fee that certainly is not small, so they must choose the marriage road sirri.

From the analysis, Islamic law does not specifically explain the polygamy procedures required in both the Qur'an and the hadith, even if some argue that there must be permission from the first wife for the husband to be polygamy is the opinion of some scholars, and there are some people who have polygamy only based on Islamic law only when it is already in KHI and Law no. 1 year 1974 about marriage in which also set about the procedure of polygamy.

Keywords: Polygamy Under Hands.

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : ----Exemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Yuliyanti

NIM : 30501402680

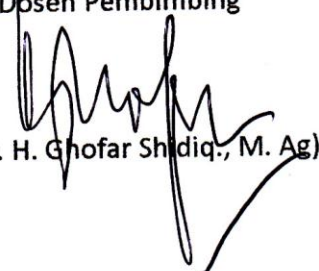
Judul : **Analisis Alasan Poligami Bawah Tangan (Studi Kasus di Desa Tugu Kecamatan Sayung Kabupaten Demak).**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (di munaqasahkan).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Februari 2018
Dosen Pembimbing

(Dr. H. Ghofar Shidiq., M. Ag)





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : YULIYANTI
Nomor Induk : 30501402680
Judul Skripsi : ANALISIS ALASAN POLIGAMI BAWAH TANGAN (STUDI KASUS DI
DESA TUGU KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 11 Jumadil Tsani 1439 H.
27 Februari 2018 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Penguji I

Dr. H. Abdullah Arief Cholil, S.H., M.Ag.

Penguji II

Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.



Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 14 februari 2018



Penyusun,

Yuliyanti

NIM. 30501402680

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliyanti

NIM : 30501402680

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

Analisis Alasan Poligami Bawah Tangan (Studi Kasus di Desa Tugu Kecamatan Sayung Kabupaten Demak).

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 16 Maret 2018



Yuliyanti

NIM 30501402680

MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُفْسِدُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَنِّي وَتِلْكَ وَرُبْعٌ فَإِنْ
خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ آدَنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿٣﴾

Artinya: *“Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kau senangi: dua, tiga, atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil maka (nikahilah) seorang saja atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat dzalim”.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله خلق الإنسان علمه البيان. نزل القرآن بلسان عربي مبين، والصلاة والسلام على النبي العربي سيد ولد آدم وخاتم الأنبياء والمرسلين، وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: **“ANALISIS ALASAN POLIGAMI BAWAH TANGAN (STUDI KASUSU DI DESA TUGU KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI) di Fakultas Agama Islam Syari'ah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Penyelesaian skripsi ini disusun oleh penyusun, penyusun telah berusaha semaksimal menurut kemampuan, sebagai manusia menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka penyusun yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan

Penyusun menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya kepada:

1. Bapak. Ir. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Bapak. Drs. M. Muhtar Arifin soleh M. Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak. Muhammad Noviani Ardi, S. Fil. I. MIRKH Selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak M. Choirun Nizar S.H.I., S.Hum., M.H.I. Selaku wali dosen selama penyusun menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah.
5. Bapak. Dr. H. Ghofar Shidiq., M. Ag. Selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan nasehat, serta dorongan kepada penyusun dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan tersendiri penyusun bisa berada di bawah bimbingan bapak dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Desa Tugu Kecamatan Sayung Kabupaten Demak beserta staf yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian dan wawancara serta meluangkan waktu dan memberikan kemudahan bagi penyusun dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Sanwani serta Ibu Musyafa'ahku tercinta serta kakak-kakakku (Nurul Hikmah, Khoirul Anam, Khaidar Ahmad) dan adikku (Farida) yang

senantiasa mencintai, menyayangi, dan mendo'akanku dalam penyusunan skripsi ini, serta dalam keikhlasan, keridhoan dan dorongan moral maupun materialnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosa beliau dan dibukakan pintu rahmat, ridho, rizki dan kebaikan atas beliau yang akhirnya semoga penulis tergolong sebagai anak yang shalehah dan bermanfaat bagi keluarga serta orang lain.

9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman kuliah Jurusan Syari'ah 2014 yang telah memberikan masukan serta motivasi bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Semua pihak yang secara tidak langsung membantu terselesainya penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Keadaan ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penyusun, sehingga penyusun mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca yang budiman. Penyusun berharap semoga ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca bagi umumnya.

Semarang, 14 Februari 2018

Penyusun

Yuliyanti
30501402680

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	be
ت	<i>Tā'</i>	T	te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es

ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Waw</i>	w	We
هـ	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذُكِرَ = zukira
فَعَلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ يَ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌َ وَ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ = <i>kaifa</i>	هُوَ = <i>h aula</i>
-----------------------	----------------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِوْ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ اِي اِيوْ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ اُوْ اُوْوْ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di

depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ جَرَّهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِنِكَتِهِ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fihi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur’ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.